

**PENERAPAN APLIKASI ACCURATE DALAM PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN UKM
(Studi pada UKM PT Tri Utami Jaya Mataram)**

Herawati Khotmi¹⁾, Rusli Amrul²⁾

^{1,2)}Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram

Email : khotmi.2010@yahoo.co.id / rusliamr@gmail.com

Abstract,

Technological developments have an impact in all areas of life, including in the preparation of financial statements. Use of accounting applications in the financial statements is so important and very helpful in facilitating the operational activities of the company. The purpose of this study was to identify the accurate implementation of the operational cycle of the company at PT. Tri Utami Jaya and to analyze the application of the use of the program in the preparation of accurate financial statements. This type of research is applied research. Applied research conducted with the aim of implementing, testing and evaluating the ability of being applied in solving practical problems. The analysis technique used in this study is the System Development Life Cycle (SDLC). This study shows the use of accurate results can be applied to the company's operating cycle PT. Tri Utami Jaya. Accurate may be petrified in the recording process on any documents used at a time of recording in the form of a journal. All activities are recorded on general activity ledger, cash & Bank, inventory and fixed assets that exist on accurate. The system can generate accurate financial reports quickly and accurately.

Keywords: *Testing, Design, Implementation Accurate.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi informasi yang menggambarkan tentang kinerja perusahaan (Fahmi, 2012 : 22). Laporan keuangan juga bisa dikatakan sebagai produk akhir dari serangkaian akuntansi, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak principal (investor, pemilik dana) untuk melaporkan hasil atau kinerja yang telah dilakukan sepanjang periode (Hery, 2009 :5). Sedangkan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 1 tahun 2009 menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah penyediaan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Seiring berjalannya waktu, di era globalisasi ini kemajuan teknologi berkembang dengan pesat. Salah satu kemajuan teknologi yang tidak asing kita dengar penggunaan media elektronik. Segala kegiatan melalui media elektronik menjadi lebih mudah mulai dari penerimaan informasi, pengolahan data mulai dari *input*, *output* dan *outcome* serta bisa mengambil keputusan yang ditempuh dari pengolahan data tersebut salah satunya adalah pembuatan laporan keuangan. Software akuntansi merupakan salah satu teknologi dalam membuat laporan keuangan. Penggunaan software akuntansi bagi perusahaan atau usaha kecil ke depan merupakan suatu kebutuhan yang harus digunakan. Menurut Mahmudi (2009:2) terdapat beberapa pertimbangan dalam penggunaan software sebagai alat yang membantu proses pekerjaan akuntansi supaya menjadi lebih cepat dan tepat diantaranya adalah mudah digunakan, tingkat keamanan yang valid untuk setiap user, kemampuan ekspolarasi semua laporan ke program excel tanpa melalui proses ekspor dan impor file yang merepotkan serta menampilkan laporan keuangan komparasi.

Penyusunan laporan keuangan dibutuhkan suatu ketelitian, ketepatan, keakuratan agar laporan keuangan tersebut agar tidak ragukan kebenaran oleh publik, sehingga diperlukan metode atau aplikasi dalam pembuatan laporan keuangan. Penggunaan program excel dalam pembuatan laporan keuangan membutuhkan waktu lama baik dalam proses transaksi maupun pelaporan keuangannya. Hal ini yang dialami oleh PT. Tri Utami Jaya merupakan salah satu UKM (Usaha Kecil Menengah) yang bergerak dalam bidang usaha produksi Jamu. PT. Tri Utami Jaya berdiri sejak 27 Oktober 1993 dengan modal awal Rp. 1.500.000,-. Seiring dengan perkembangan usahanya mengalami peningkatan yang sangat pesat dan termasuk usaha jamu terbesar di daerah

Mataram. Perkembangan usaha PT. Tri Utami Jaya Bisa dilihat dari jumlah karyawan saat ini terdiri dari 110 (seratus sepuluh) orang dengan berbagai macam posisi. Selain itu juga dilihat perkembangannya omzet yang diperoleh yaitu rata-rata mencapai Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 700.000.000,- (tujuh ratus juta perbulan). Dengan Omzet yang terbilang tinggi dibandingkan dengan yang lain sangat disayangkan nilai persediaan tidak bisa terdeteksi secara benar. Dalam perhitungan nilai persediaan karyawan PT. Tri Utami Jaya hanya menginput data pembelian persediaan, tanpa memperhatikan nilai yang terpakai dan tersisa. Hal ini dikarenakan terdapat kesulitan dalam medeteksi nilai persediaan yang masuk dan terpakainya persediaan. Selain itu juga terdapat aktiva tetap tidak terkontrol dari segi masa manfaat penggunaannya.

Dalam Evaluasi sistem laporan keuangan yang disusun oleh PT. Tri Utami Jaya saat ini masih menggunakan sistem manual. Karyawan bagian keuangan mengentri data dari bukti transaksi menuju laporan keuangan yang disajikan kedalam Microsoft Office Excel pada setiap bulannya. Karyawan mengevaluasi laporan keuangan tersebut dengan cara mencetaknya dalam kertas kerja untuk diarahkan kepada atasan. Penggunaan Microsoft Office Excel dapat berakibat lambatnya penyusunan dan keakuratan laporan keuangan, hal ini disebabkan karena lamanya waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan keuangan dan sering terjadinya kesalahan dalam proses rekap data. Tentunya ini sebagai penghambat peningkatan kinerja laporan keuangan.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka diperlukan teknologi aplikasi untuk membantu mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam penelitian ini akan di terapkan aplikasi akuntansi dengan aplikasi accurate sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan di PT Tri Utami Jaya.

LANDASAN TEORI

1. Definisi Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja perusahaan (Fahmi, 2012:22)

Disisi lain Munawir, (2010: 2) mengatakan laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Lebih lanjut Hery, (2011:5), mengatakan laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian akuntansi, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak *principal* (investor, pemilik dana) untuk melaporkan hasil atau kinerja yang telah dilakukan sepanjang periode.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan kauangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, Perubahan equitas, dan laporan aliran kas. Adapun tujuan laporan keuangan menurut Rudianto (2012:20), ialah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapaun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Lebih Lanjut Halim, (2009:31) menegaskan tujuan dari pelaporan keuangan adalah :

- a. Memberi informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur, dan pemakai lainnya, sekarang atau masa yang akan datang (potensial) untuk membuat keputusan investasi, pemberian kredit, dan keputusan investasi yang serupa yang rasional.
- b. Memberi informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur, dan pemakai lainnya, sekarang atau masa yang akan datang (potensial) untuk memperkirakan jumlah, waktu (*timing*) dan ketidakpastian dari penerimaan kas dari deviden atau bunga, dari penjualan, pelunasan surat-surat berharga atau hutang pinjaman.

- c. Memberi informasi untuk menolong investor, kreditur dan pemakai lainnya untuk memperkirakan jumlah, waktu (*timing*) dan ketidakpastian aliran kas masuk bersih ke perusahaan.

3. Siklus Akuntansi

Dalam akuntansi terdapat proses pencatatan yang dikenal dengan siklus akuntansi dirincikan sebagai berikut :

- a. Mencatat transaksi
- b. Membuat jurnal
- c. Posting ke buku besar
- d. Membuat neraca saldo
- e. Membuat jurnal penyesuaian
- f. Membuat neraca lajur/kertas kerja
- g. Menyusun laporan keuangan
- h. Menyusun Aliran Kas
- i. Membuat jurnal penutup
- j. Membuat jurnal pembalik.

4. Accurate accounting software

Accurate accounting software dikembangkan sejak 1999 oleh PT. Cipta Piranti Sejahtera (*CPSSoft Developer of Accurate software*) dan telah diaplikasikan oleh lebih dari 50.000 pengguna dan bekerja sama dengan lebih dari 30 universitas terkemuka di Indonesia sebagai mitra Accurate. Software accurate ini dapat mengaplikasikan *general ledger, cash/bank, inventory, purchase, sales, fixed asset* dan tersedia untuk varian project dan manufaktur yang diaplikasikan diberbagai jenis dan skala usaha kecil menengah dibidang trading, distribusi, service atau manufaktur dan lain sebagainya. Fungsi utamanya yaitu sebagai software accounting yang cocok diaplikasikan di hampir semua jenis usaha baik trading, service, kontraktor, ataupun manufaktur

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan. Menurut Sugiyono (2011:4) penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis. Dalam hal ini pengembangan laporan keuangan menggunakan software accurate akan diterapkan pada PT. Tri Utami Jaya, dan selanjutnya akan dilakukan evaluasi untuk melihat kemampuan laporan keuangan dengan software accurate dalam memecahkan masalah laporan keuangan pada PT. Tri Utami Jaya.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung. Dalam proses analisis sangat mungkin peneliti menemukan beberapa pertanyaan yang tidak bisa dijawab melalui kajian dokumen, sehingga penulis melakukan wawancara tidak terstruktur. Wawancara ditujukan kepada pegawai PT. Tri Utami Jaya dan kepada Pimpinan perusahaan.

a. Dokumentasi

Data yang digunakan adalah data manual dari program excel yang ada di PT Tri Utami Jaya

3. Sumber Data

Pengumpulan data arsip dapat berupa data primer dan ataupun data sekunder. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang di peroleh dari PT Tri Utami jaya seperti :

a. Perkiraan

Fitur transaksi digunakan untuk menampilkan nama perkiraan secara keseluruhan ada proses input data perkiraan, edit data perkiraan dan delete data perkiraan.

b. Profil

- Fitur profil digunakan untuk menampilkan data profil perusahaan di fitur ini hanya admin yang mempunyai hak akses dan di fitur ini hanya bisa mengedit data profil.
- c. Data Produk
Fitur data produk digunakan untuk menampilkan data produk dan yang mempunyai hak akses admin mempunyai hak akses input data produk, edit data produk, dan hapus data produk.
 - d. Jurnal Umum
Fitur jurnal umum digunakan untuk pencatatan transaksi.
 - e. Jurnal Pembelian
Fitur jurnal pembelian digunakan untuk pencatatan transaksi pembelian barang dagang secara kredit.
 - f. Jurnal Penjualan
Fitur jurnal penjualan digunakan untuk pencatatan transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
 - g. Buku jurnal Melakukan Simulasi pencatatan atau pembuatan laporan keuangan.
 - h. Neraca Lajur
Fitur neraca lajur digunakan sebagai proses pencatatan kedalam neraca lajur untuk proses pembuatan laporan keuangan.
 - i. Rugi Laba
Fitur rugi laba digunakan sebagai proses pembuatan laporan rugi laba.
 - j. Neraca
Fitur Neraca digunakan sebagai proses pembuatan laporan neraca.

4. Tahap Penelitian

Metode perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *System Development Life Cycle* (SDLC), Berikut uraian dibawah ini :

- a. Tahap analisis (*analysis*) Pada tahap ini perlu dilakukan analisis sistem untuk menemukan kelemahan sistem dan menentukan sistem baru yang lebih baik dan lebih cocok. Analisis sistem dapat dibagi menjadi empat tahap, antara lain:
 1. Analisis pendahuluan Dalam analisis pendahuluan analisis sistem mengumpulkan informasi untuk memperoleh gambaran mengenai perusahaan klien.
 2. Penyusunan usulan pelaksanaan analisis sistem Berguna untuk menemukan titik temu antara pemakai sistem dengan analisis sistem mengenai pengembangan sistem yang akan dilaksanakan.
 3. Pelaksanaan analisis sistem Pelaksanaan berdasarkan rencana kerja sesuai dengan usulan pelaksanaan analisis sistem. Langkah umum yang dilakukan antara lain:
 - a. Mempelajari laporan yang dihasilkan oleh sistem yang telah ada
 - b. Menganalisis transaksi yang terjadi
 - c. Mempelajari jurnal atau catatan pertama
 - d. Mempelajari buku besar dan buku pembantu atau catatan terakhir
- b. Tahap rancangan (*desain*) Merupakan suatu proses penerjemahan pemakai informasi kedalam rancangan sistem. Ada enam tahap dalam desain sistem, yaitu:
 1. Desain sistem secara garis besar
 2. Penyusunan usulan desain sistem secara garis besar
 3. Evaluasi sistem
 4. Penyusunan laporan final desain sistem secara garis besar
 5. Desain sistem secara rinci
 6. Penyusunan laporan final desain sistem secara rinci
- c. Tahap penerapan (*implementation*) Merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh dan mengintegrasikan sumberdaya fisik dan konseptual untuk menghasilkan suatu sistem. Dalam penerapan sistem ini penulis melakukan pelatihan terhadap karyawan dengan langsung terjun kelapangan untuk menggunakan sistem yang baru. Sedangkan konversi sistem yang digunakan adalah konversi paralel.

PEMBAHASAN

1. Desain dan Perancangan Sistem

Perbedaan antar sistem lama dengan sistem baru

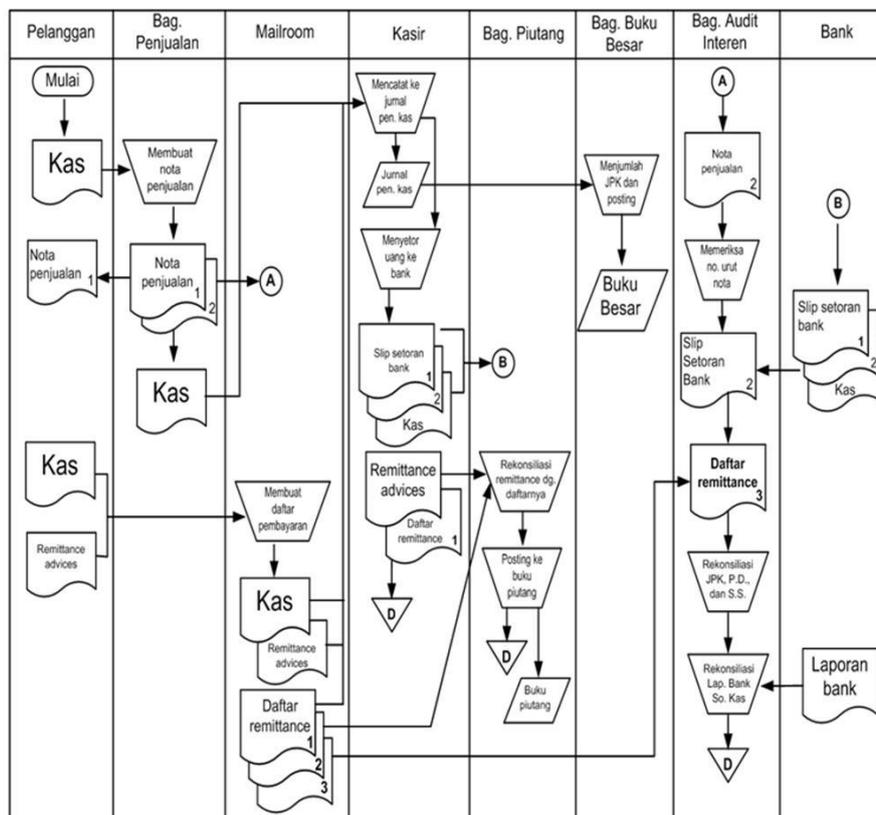
Tabel 4.1.

Perbedaan sistem excel & Accurate

Perbedaan	Sistem menggunakan excel	Sistem program accurate
Sistem Pencatatan	Sistem dilakukan dengan cara pengimputan data dan melakukan proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan pengkodean dan rumus yang sudah dibuat	Sistem dilakukan dengan cara pengimputan data mulai dari data persediaan, penjualan, pembelian, aktiva, penjumlahan dan secara otomatis menjadi laporan keuangan
Sistem infomasi	Informasi yang dihasilkan memakan waktu yang lebih lama untuk menghasilkan data yang tepat dan akurat	Informasi yang dihasilkan lebih akurat dan lebih cepat diperoleh
Bukti transaksi	- Menggunakan nota penjualan rangkap 2 - Bagian kasir membuat rekap penerimaan harian	- Menggunakan nota penjualan rangkap 3 - Bagian kasir membuat rekap penerimaan harian
Pengendalian internal	Pengendalian intern kurang terkontrol karena kesulitan dalam mencocokkan bukti transaksi dengan laporan keuangan	Pengendalian intern lebih terkontrol karena pemilik bias mencocokkan bukti transaksi dengan laporan keuangan dengan cepat dan tepat
Laporan Keuangan	Belum bisa menghasilkan laporan keuangan secara akurat dan cepat, dibutuhkan waktu untuk mengecek kebenaran data yang telah di input	Bisa menghasilkan laporan secara cepat dan akurat dan bisa mencetak berdasarkan periode tertentu

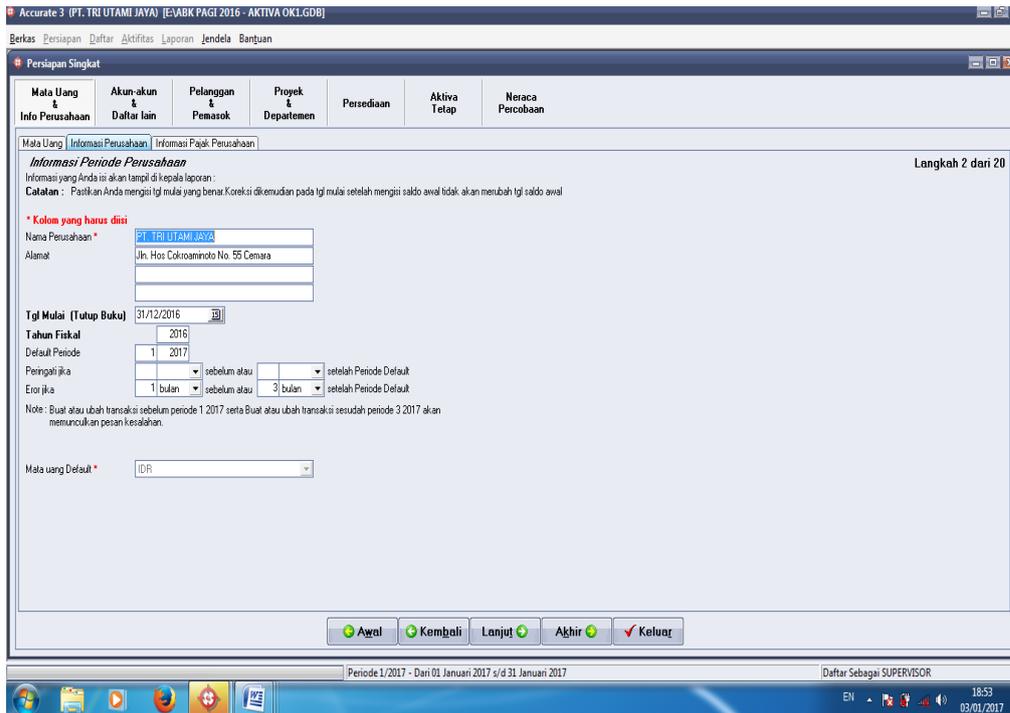
2 . Flowcart yang diusulkan

Siklus Pendapatan

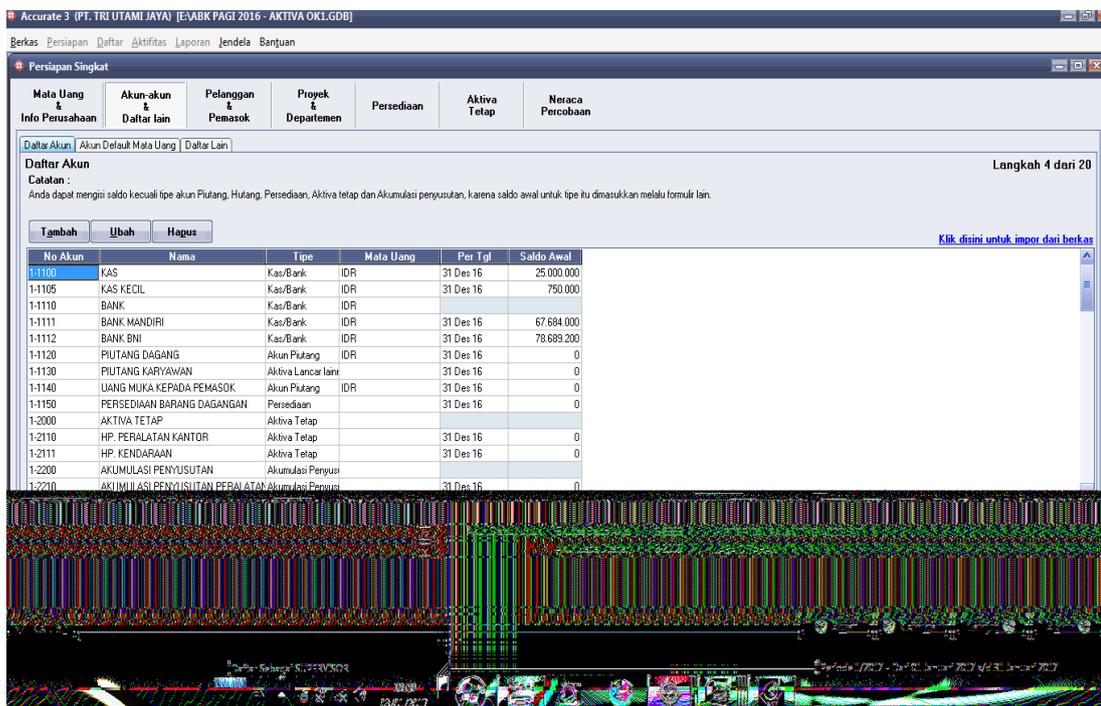


3. Desain Input dan Desain Output

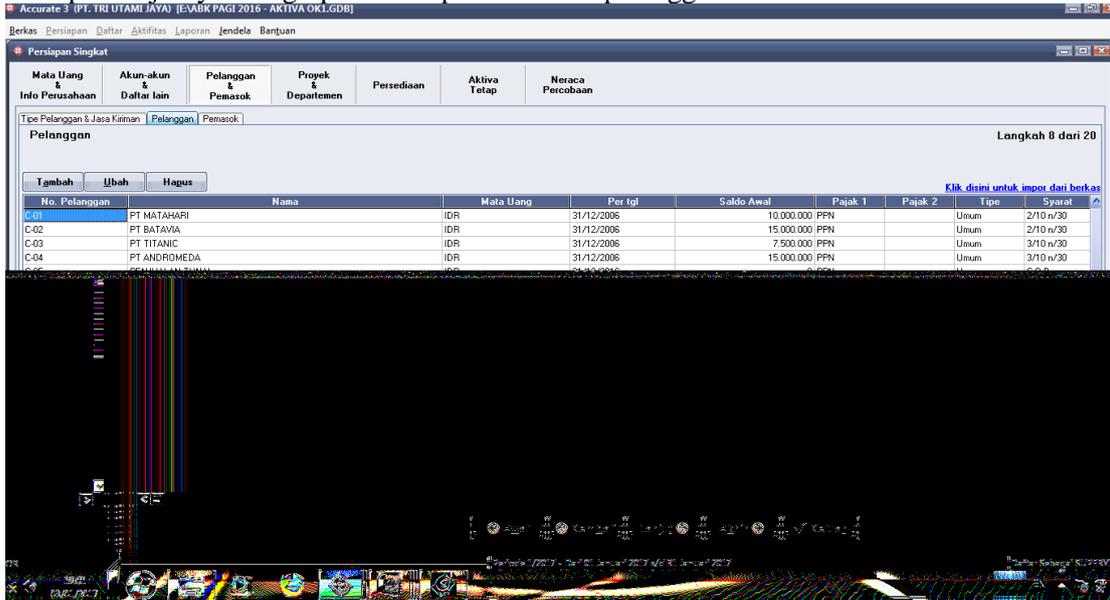
Tahap awal penginputan identitas perusahaan



Tahap selanjutnya menginput akun yang terkait dengan perusahaan



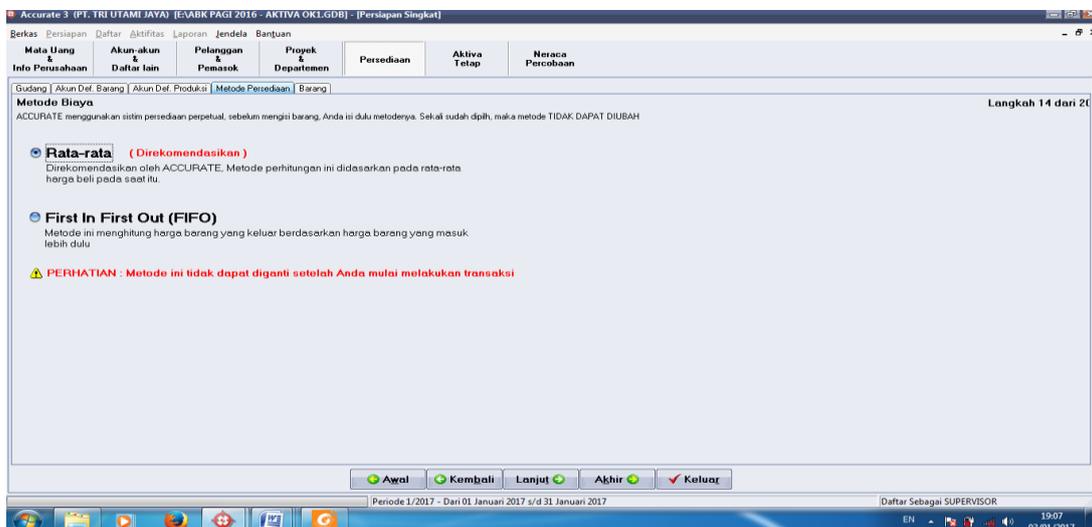
Tahap selanjutnya menginput daftar pemasok dan pelanggan



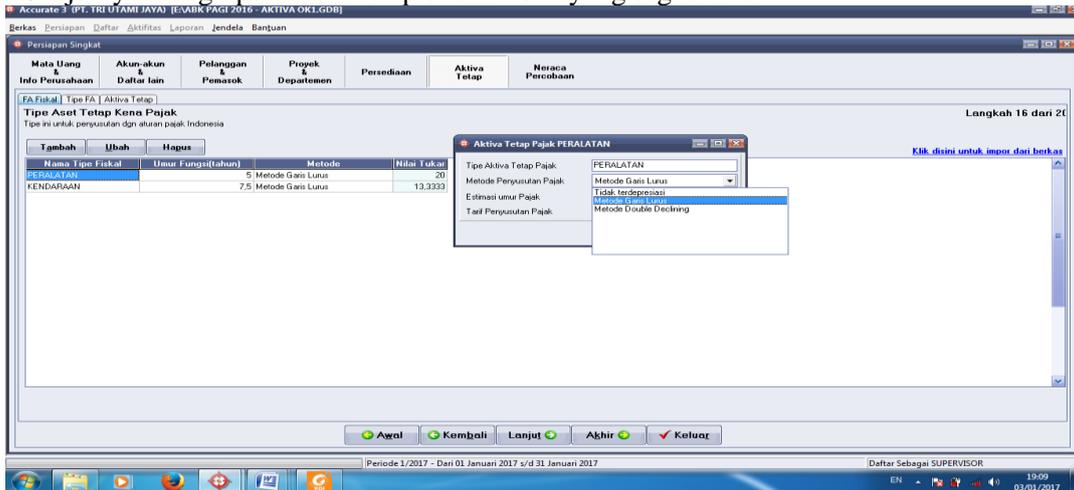
Langkah selanjutnya menentukan akun persediaan yang terkait dengan link account



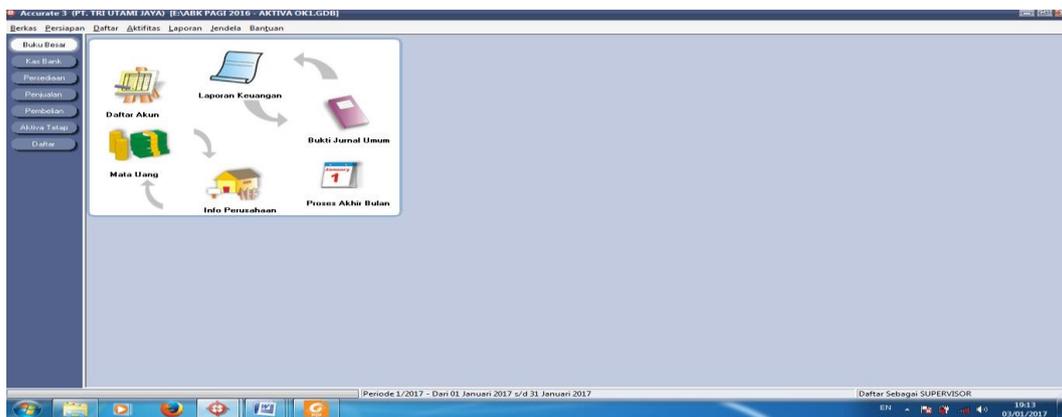
Langkah selanjutnya menentukan metode persediaan yang akan dipakai



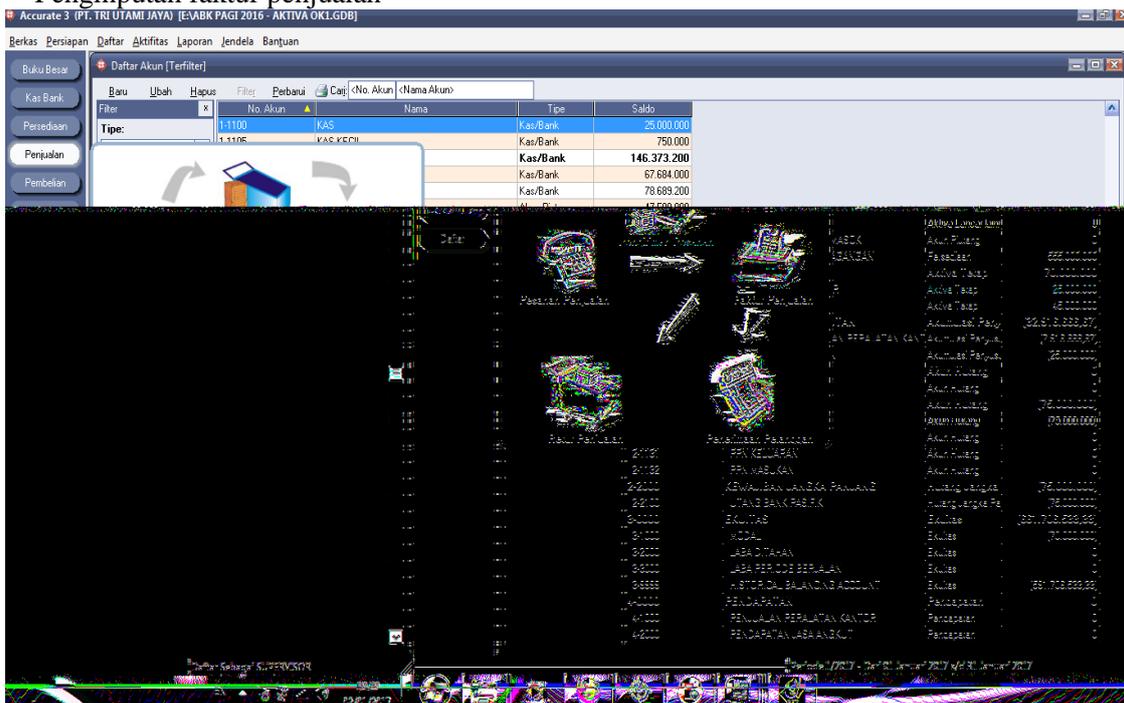
Selanjutnya menginput aktiva tetap dan metode yang digunakan

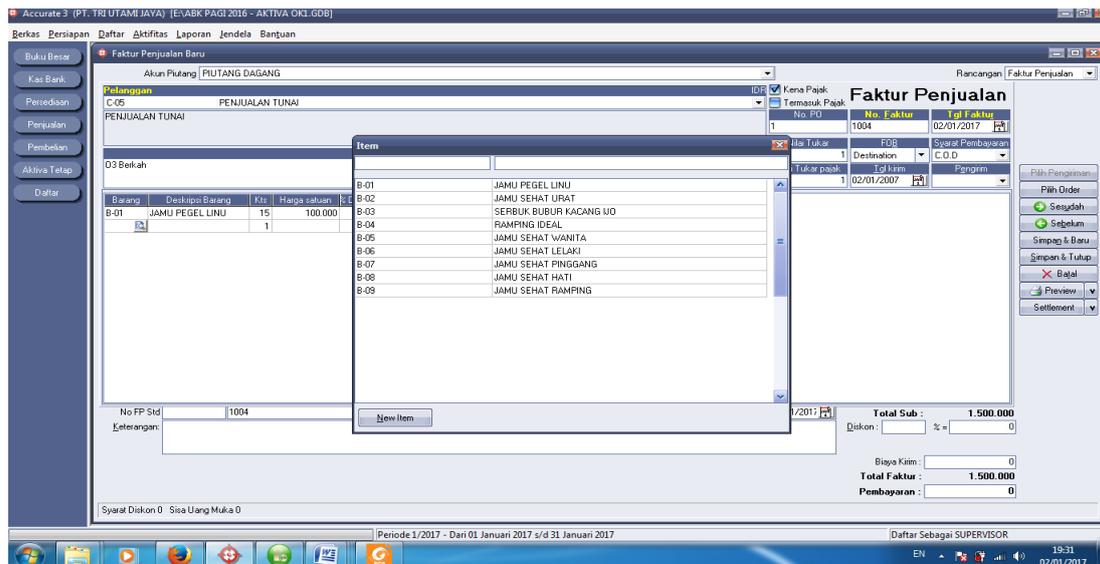


Jika telah selesai penginputan aktiva tetap langkah selanjutnya menginput daftar yang disesuaikan dengan kebutuhan dari PT. Tri Utami Jaya

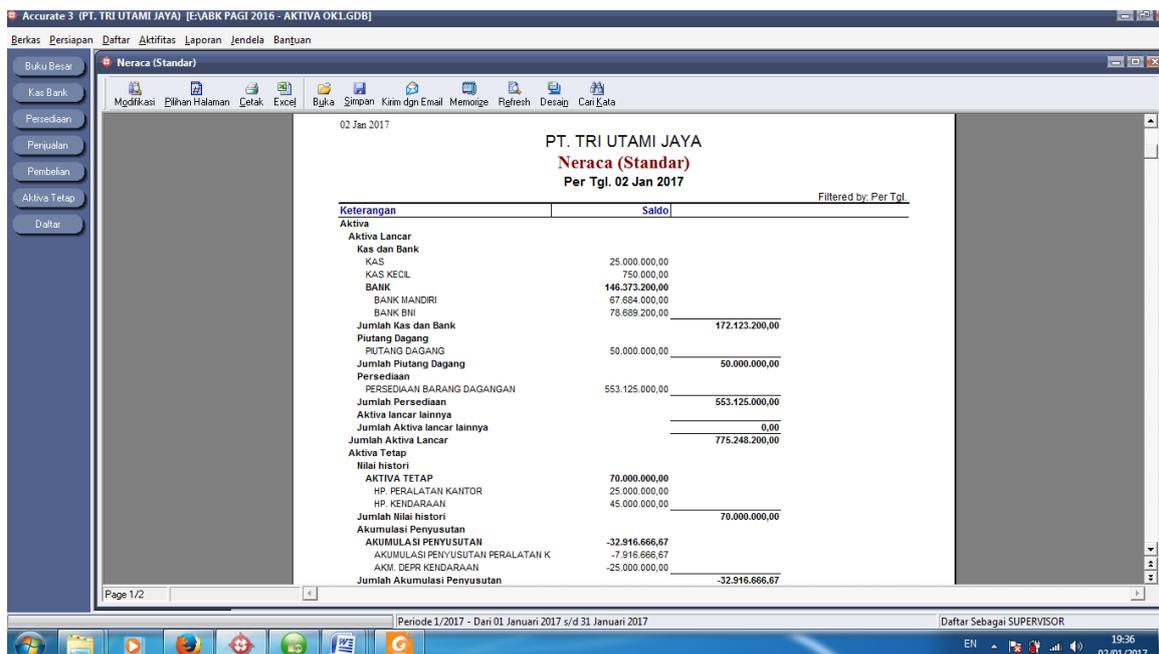
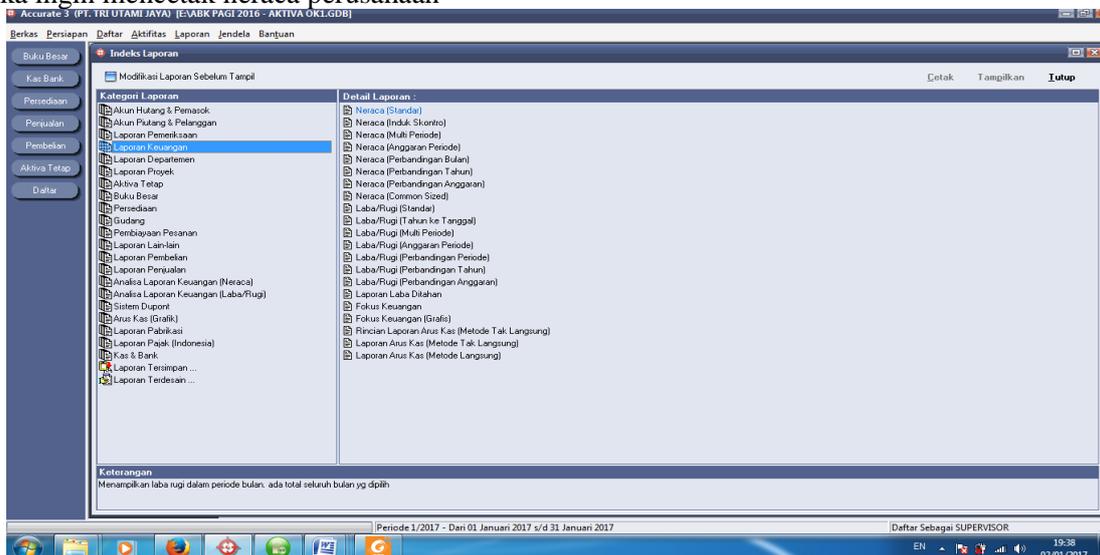


Penginputan faktur penjualan





Jika ingin mencetak neraca perusahaan



KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penggunaan accurate dapat diterapkan pada siklus operasional perusahaan PT. Tri Utami Jaya. Setelah dilakukan uji coba pada sistem tersebut pada bagian penjualan dan pembelian. Accurate dapat membatu kedua bagian tersebut dalam proses pencatatan pada setiap dokumen yang digunakan sekaligus pencatatan dalam bentuk jurnal. Sistem dapat digunakan dalam pemerosesan awal pembuatan dokumen yaitu sebagai bukti transaksi misalnya pembuatan pesanan penjualan & faktur penjualan. Semua aktivitas terekap pada aktivitas *general ledger, cash & Bank, inventory* dan *fixed asset* yang ada pada accurate. Jika membutuhkan hasil cetak laporan keuangan, sistem accurate dapat menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan akurat.

2. Saran

Adapun saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah

- a. Karena kebutuhan informasi akuntansi pada perusahaan PT. Tri Utami Jaya dapat menggunakan sistem informasi terkomputerisasi salah satunya yaitu accurate sehingga nantinya dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan.
- b. Jika ingin mengoperasikan accurate diperlukan adanya *skill* dari karyawan dengan kata lain diperlukan adanya pelatihan kepada karyawan untuk pengenalan dari accurate.
- c. Jika ingin melakukan penelitian lanjutan diharapkan melakukan perbandingan dengan program-program lain seperti Myob sebagai perbandingan mana yang lebih baik untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham, 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fatta, Hanif, Al., 2007. *Analisis Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*. Andi. Yogyakarta.
- Halim, Abdul, dkk. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hery, 2011. *Teori Akuntansi*. Kencana. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK No.1 Penyajian Laporan Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Jogiyanto, H.M., 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. BPFE. Yogyakarta.
- Munawir, 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Mahmudi, Ali, 2009, MYOB Accounting dan premier (edisi kedua), PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Sugiyono, 2011. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.